

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini banyak sekali berkembang metode atau cara dalam pembelajaran membaca Al Qur'an, namun masih ada lembaga yang menerapkan metode Iqra' dalam pembelajarannya. Metode Iqra' merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al Qur'an yang sudah digunakan sejak dahulu dan sudah dikenal oleh banyak masyarakat secara umum. Salah satunya masih digunakan pada lembaga Taman Pendidikan Al Qur'an Miftahul Jannah.

Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menitik beratkan pada pengajaran dan penanaman nilai-nilai Qur'ani pada anak. Keberhasilan dalam pembelajaran tidak lepas dari penggunaan metode yang diterapkannya. Metode Iqra' digunakan karena dianggap cukup efektif dalam pembelajaran Al Qur'an diantaranya didalam membaca Al Qur'an dan menulis harus memperhatikan kebenaran dan kefasihan bacaannya. Metode Iqra' adalah suatu metode membaca Al Qur'an yang dikembangkan oleh KH. As'ad Humam yang menekankan langsung pada latihan membaca, yang diawali dari keprihatian KH. As'ad Hummam yang melihat banyaknya anak-anak muda di Kota yang tidak mampu membaca Al Qur'an¹.

¹HM. Budiyanto, et al., *Ringkasan Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan Gerakan Membaca Menulis, Memahami, Mengamalkan dan Memasyarakatkan Al-Qur'an* (Gerakan 5A) (Yogyakarta: Amm, 2003), Hal 1.

Metode Iqra' adalah sebuah media pembelajaran Al Qur'an dari pengenalan huruf-huruf hijaiyah yang disesuaikan berdasarkan jilid satu sampai jilid enam. Disusun oleh K.H. As'ad Humam, yang bertujuan untuk memudahkan anak-anak agar dapat bisa membaca Al Qur'an dalam waktu yang relative lebih singkat dibanding metode Baghdadiyah.

Pembelajaran ini berlangsung dengan menggunakan pendekatan Cara Belajar Santri Aktif (CBSA) yaitu 1) siswa didorong untuk aktif, 2) guru hanya menjelaskan dan memberi contoh bacaan pada pokok atau sub bahasan saja, 3) setelah siswa jelas dan dapat mengulang kembali dengan baik terhadap apa yang dicontohkan guru, selanjutnya guru menyuruh siswa untuk membaca sendiri bahan latihan, 4) perhatikan bacaan siswa, apabila ada bacaan siswa yang salah atau tidak benar, segera guru memperbaikinya dengan cara memberi isyarat, 5) usahakan ada kesempatan untuk saling mengajar antar siswa dan pemanfaatan membentuk kelompok siswa. Dalam pembelajaran di TPA Miftahul Jannah santri membaca Iqra' satu persatu dan guru/ustadz menyimaknya².

TPA Miftahul Jannah penerapan pembelajaran metode Iqra' di mulai dari usia 3-13 tahun. Pada usia ini dimulai dengan pengenalan huruf-huruf hijaiyah yang diperkenalkan dan diajarkan secara bertahap hingga dapat membaca Al Qur'an secara baik dan benar. Di dalam prinsip pembelajaran pun secara umum menurut pendapat ahli kegiatan membaca harus dilaksanakan secara sistmatis.

² Umar Zaky, Solikin, Endang Retnoningsih, *Pembelajaran Iqra' Berbasis Android pada Raudhatul Athfal Diaulhaq Bekasi* (Jurnal Penelitian Ilmu Komputer, System Embadded & Logic, 2018), 150

Begitu pula dalam pembelajaran membaca Al Qur'an, pada tahap awal anak dikenalkan pada bunyi huruf perkatanya dan cara pengucapannya kemudian diajarkan cara membaca perkaliat dengan baik dan benar sesuai kaidah secara sistematis. Maka dari itu dalam pembelajaran seorang guru harus dapat memberikan pengarahan kepada siswanya meskipun siswa juga harus dituntut aktif dalam belajar, guru memberikan contoh dan siswa akan mengikutinya. Guru memberikan bimbingan serta arahan kepada santri kaidah kaidah dalam membaca Al Qur'an hingga santri tersebut hingga mampu membaca Al Qur'an. Selain itu guru juga menanamkan rasa cinta Al Qur'an kepada siswa, terdapat beberapa kata yang dapat mengungkapkan sebab-sebab yang bisa mendorong kecintaannya pada Al Qur'an, pembacaan juga penghafalannya. Rasa cinta terhadap Al Qur'an harus ditanamkan pada anak sejak usia dini. Begitu pula peran orang tua sebagai faktor yang sangat berpengaruh dalam pembelajaran Al Qur'an bagi anaknya.

TPA Miftahul Jannah Ngrayun menerapkannya metode Iqra' diawali dari rendahnya kemampuan membaca Al Qur'an santri, sulitnya santri dalam menerima pembelajaran, dan tidak fokus selama pembelajaran berlangsung. Sehingga ustadz/ustadzah berinisiatif untuk menerapkan pelajaran membaca Al Qur'an dengan metode Iqra' untuk meningkatkan kemampuan dan membaca dan menulis Al Qur'an Al Qur'an santri. Metode Iqra' dianggap cocok diterapkan karena metode ini sudah dikenal dan tidak asing lagi bagi masyarakat sehingga dalam penerapannya akan lebih mudah diterima santri. Disini santri dikenalkan dengan huruf-huruf hijaiyah secara bertahap dan cara

membacanya, ustadz/ustadzah memberikan dasar-dasar bacaan perkata maupun perkalimat kemudian santri mempraktikkan membaca Al Qur'an maju ke depan secara bergantian dengan menyerahkan buku prestasi dan ustadz/ustadzah membimbingnya.

Selama ini pelaksanaan pembelajaran membaca Al Qur'an dengan menggunakan metode iqra' di TPA Miftahul Jannah ini sudah cukup baik sehingga para santri banyak yang sudah lancar dan benar ketika membaca Al Qur'an namun ketika santrinya semakin bertambah dan tenaga kerjanya pun berkurang, jadi ustadz/ustadzahnya pun kuwalahan.

Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Karena tanpa ada metode maka proses pendidikan tersebut tidak dapat terlaksana dengan baik, maka dari itu proses pendidikan harus memilih metode pembelajaran yang baik dan cocok untuk memudahkan proses pembelajaran siswa. Karena suatu metode pembelajaran yang digunakan mempengaruhi keberhasilan belajar santri. Dengan menggunakan metode Iqra' diharapkan mampu memberikan kontribusi yang baik bagi santri Sehingga santri mampu membaca Al Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidahnya dengan baik dan benar.

Cara agar dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar harus belajar secara konsisten dan terus menerus. Kegiatan yang dilakukan secara terus menerus akan menjadikan pelakunya memperoleh hasil yang diinginkan. Semua itu akan mendapat pahala dari Allah SWT. Setiap huruf yang dibaca

akan mendapatkan satu kebaikan dan akan dilipat menjadi sepuluh kali kebaikan. Sehingga tidak akan rugi orang yang membaca Al Qur'an.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Melalui Metode Iqra' di TPA Miftahul Jannah Desa Cepoko Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana Implementasi pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an melalui metode Iqra' di TPA Miftahul Jannah Desa Cepoko Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo?
2. Bagaimana hasil Implementasi pembelajaran baca tulis Al Quran melalui metode iqra' di TPA Miftahul Jannah Desa Cepoko Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Implementasi pembelajaran baca tulis Al Quran melalui metode Iqra' di TPA Miftahul Jannah Desa Cepoko Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo?
2. Untuk mendeskripsikan hasil Implementasi pembelajaran baca tulis Al Quran melalui metode Iqra' di TPA Miftahul Jannah Desa Cepoko Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo?

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis: Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi pengembangan khazanah keilmuan, terutama pada di bidang pembelajaran Al Qur'an.
2. Praktis :
 - a. Bagi TPA ngrayun hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai rujukan ilmiah bagi pengembangan metode pembelajaran Al Qur'an berbasis metode Iqra'.
 - b. Bagi masyarakat hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada orang tua dan anak-anak bahwa TPA sangat penting dan harus mendapat dukungan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengenai penelitian ini, dengan ini sistematika pembahasan ini diantaranya sebagai berikut:

Bab 1 tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang. Rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab 11 tentang landasan teori dan tinjauan pustaka

Tinjauan Pustaka berisi tentang mengkaji tentang Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al Quran Melalui Metode Iqra' yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu serta landasan teori. Sedangkan landasan teori berisi tentang pengertian metode pembelajaran Al qur'an yaitu dengan metode Iqra'.

Bab III tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, metode data, metode analisis data, teknik validasi data, dan rancangan pembahasan.

Bab IV berisi gambaran umum lokasi penelitian. Paparan data Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Melalui Metode Iqra' dan Hasil Implementasi baca Tulis Al Qur'an di TPA Miftahul Jannah. dilanjutkan dengan analisis data mengenai paparan data tersebut menggunakan teori yang telah peneliti sajikan pada bab dua.

Bab V Bab ini merupakan bagian akhir dari pembahasan skripsi ini yang termuat di dalamnya sebagai jawaban dari rumusan masalah yang berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran.

